

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, JUMLAH
TANGGUNGAN, PENDAPATAN ORANG TUA DAN PENYEDIAAN
FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA PGRI 1 PADANG**

JURNAL



Oleh:

DINA ASNITA

NPM: 10090272

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, JUMLAH
TANGGUNGAN, PENDAPATAN ORANG TUA DAN PENYEDIAAN
FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA PGRI 1 PADANG**

Oleh:

Nama : Dina Asnita

NPM : 10090272

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu
Pendidikan (STKIP) PGRI
Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Citra Ramayani, S.Pd, ME)

(Sri Wahyuni, M.Pd)

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA, JUMLAH TANGGUNGAN, PENDAPATAN ORANG TUA DAN PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA PGRI 1 PADANG

Oleh :

Dina Asnita,¹ Citra Ramayani, S.Pd, ME² Sri Wahyuni, M.Pd³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan, pendapatan orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif berbentuk hubungan kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang berjumlah 110 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,042 > t_{tabel}$ sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. 2) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara jumlah tanggungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,854 > t_{tabel}$ sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,995 > t_{tabel}$ sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,049 < \alpha = 0,05$. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,191 > t_{tabel}$ sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$. 5) Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan, pendapatan orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh F_{hitung} sebesar $75,149 > F_{tabel}$ sebesar 2,70 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Kata Kunci: Pendidikan Orang Tua, Jumlah Tanggungan, Pendapatan Orang Tua, Fasilitas Belajar di Rumah dan Hasil Belajar.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

INFLUENCE MOUNT EDUCATION OF OLD FELLOW, AMOUNT OF RESPONSIBILITY, EARNINGS OF OLD FELLOW AND IS READY OF FACILITY LEARN AT HOME TO RESULT LEARN ECONOMICS STUDENT CLASS of XII IPS SMA PGRI 1 PADANG

Dina Asnita,¹ Citra Ramayani, S.Pd, ME² Sri Wahyuni, M.Pd³

ABSTRACT

This research aim to to know how big influence mount education of old fellow, amount of responsibility, earnings of old fellow and is ready of facility learn at home to result learn class student economics of XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Research type which used in this research is descriptive research and asosiatif in form of relation of kausal. Research population is entire/all class student of XII IPS SMA PGRI 1 Padang amount to 110 people. Technique intake of sampel with Simple sampling random with amount of sampel counted 86 people. Technique analyse data: descriptive analysis and inductive analysis, doubled regresi constructively program of SPSS version 16.0. Result of research indicate that: 1) There are influence which are positive and signifikan among education of student old fellow to result learn class student economics of XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Where obtained by value of t_{hitung} equal to 6,042 > t_{tabel} equal to 1,663 with value of signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. 2) There are negative influence and signifikan [among/between] amount of old fellow responsibility to result learn class student economics of XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Where obtained by value of t_{hitung} equal to 3,854 > t_{tabel} equal to 1,663 with value of signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. 3) There are positive influence and signifikan among earnings of old fellow to result learn class student economics of XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Where obtained by value of t_{hitung} equal to 1,995 > t_{tabel} equal to 1,663 with value of signifikan $0,049 < \alpha = 0,05$. 4) There are positive influence and signifikan amongis ready of facility learn at home to result learn class student economics of XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Where obtained by value of t_{hitung} equal to 3,191 > t_{tabel} equal to 1,663 with value of signifikan $0,002 = 0,05$. 5) There are influence of signifikan by together amongstorey;level education of old fellow, amount of responsibility, earnings of old fellow and facility learn at home to result learn class student economics of XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Where obtained by F_{hitung} equal to 75,149 > F_{tabel} equal to 2,70 and value of signifikan $0,000 = 0,05$.

Keyword: Education Of Old Fellow, Amount Of Responsibility, Earnings Of Old Fellow, Facility Learn at home and Result of Learning.

¹ Student Program Study Education Of Economics of STKIP PGRI West Sumatera

² Lecturer Program Study Education Of Economics of STKIP PGRI West Sumatera

³ Lecturer Program Study Education Of Economics of STKIP PGRI West Sumatera

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui pengalaman. Dalam pengajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, kedudukan siswa dalam pengajaran adalah sebagai subjek dan sekaligus objek, maka inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Persoalan yang timbul adalah mampukah siswa belajar dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimilikinya dan situasi serta kondisi yang ada dilingkungannya untuk mencapai hasil belajar maksimal. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Slameto (2003:54), hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, dimana perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, sebagai peranan utama sebagai subyek belajar, seperti kesehatan, kenormalan tubuh, minat, watak. Sedangkan faktor ekstern seperti faktor keluarga dan lingkungan.

Karena keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat diukur dari tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, nilai KKM yang ditetapkan di SMA PGRI 1 Padang adalah 75. Berdasarkan nilai kognitif dari hasil observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rata-Rata Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa
Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2013/2014.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM	Siswa yang Tuntas dan yang Tidak Tuntas			
				Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
XI IPS ¹	27	73,22	75	17	62,96	10	37,04
XI IPS ²	28	75,18	75	19	67,86	9	32,14
XI IPS ³	28	69,82	75	16	57,14	12	42,86
XI IPS ⁴	27	75,22	75	23	85,19	4	14,81
Jumlah	110			75		35	

Sumber : Guru Ekonomi Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Padang

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut penulis melihat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai rata-rata ujian semester ganjil pada mata pelajaran Ekonomi. Mengenai faktor eksternal (luar diri), lingkungan yang pertama adalah lingkungan keluarga. Faktor keluarga disini dapat berupa keadaan atau kondisi ekonomi orang tua atau keluarga siswa. Peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan hasil belajar. Terkait dengan peranan ekonomi orang tua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan hasil belajar, peneliti melakukan observasi kepada beberapa siswa kelas XI IPS¹ SMA PGRI Padang mengenai pendapatan orang tua dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.
Rata-rata Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI IPS¹ SMA PGRI 1 Padang

No.	Pendapatan	Jumlah	
		Ayah	Ibu
1	Rp 500.000 - Rp1.100.000	6	7
2	Rp1.100.000 - Rp1.800.000	2	1
3	Rp1.800.000 - Rp2.500.000	8	3
4	Rp2.500.000 - Rp3.200.000	7	3
5	Rp3.200.000 - Rp4.000.000	4	-
6	> Rp4.000.000	-	-

Sumber: Hasil Observasi

Selain kondisi ekonomi orang tua diduga latar belakang tingkat pendidikan orang tua juga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak, dimana menurut Zahri dalam Ifna (2010:43) orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi diperkirakan akan lebih banyak membantu perkembangan anaknya dibandingkan dengan orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan lebih rendah.

Terkait dengan kontribusi pendidikan orangtua, peneliti melakukan observasi kepada beberapa siswa kelas XI IPS¹ SMA PGRI Padang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Tingkat Pendidikan Terakhir Orangtua Siswa XI IPS¹ SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2013/2014.

	Tidak Tamat SD	SD	SMP	Tidak Tamat SMA	SMA	S1
Ayah	3 orang	1 orang	3 orang	-	16 orang	4 orang
Ibu	2 orang	2 orang	5 orang	1 orang	14 orang	3 orang

Sumber: Hasil Observasi

Dilihat dari segi persiapan siswa sebelum mengikuti pelajaran ekonomi, ada siswa tidak memiliki alat tulis maka ia akan berusaha untuk meminjam kepada teman-temannya sehingga membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan akan mengganggu kelancaran proses belajarnya. Selain itu banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan dalam belajar ekonomi dan juga banyak siswa tidak mengerjakan tugas rumah. Karena banyaknya siswa yang tidak memiliki buku pegangan dalam belajar ekonomi dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kurang lengkapnya fasilitas belajar yang disediakan orang tua di rumah diindikasikan dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Sedangkan menurut Arikunto (2002:239) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Tempat penelitian ini di lakukan di SMA PGRI 1 Padang, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2014.

Menurut Arikunto (2010:173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:185) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 110 siswa. Sampel menurut Arikunto

(2010:109) adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling atau sampel acak. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel, yaitu rumus slovin Sangadji dan Sopiha (2010:189):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 5 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{110}{1 + 110 \times 0,05^2} = \frac{110}{1,275} = 86$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 110 maka sampel yang dibutuhkan adalah 86 orang. Sampel ini diambil secara acak dari ke empat (4) lokal kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang.

Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi yang di sebarakan pada semua siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Dari setiap variabel cara pemberian skor yaitu untuk tingkat pendidikan orang tua dapat dilihat dari lama tahun menempuh pendidikan, jumlah tanggungan dapat di ukur dari jumlah tanggungan keluarga dapat diukur dari jumlah orang, pendapatan orang tua dihitung dari jumlah pengeluaran pangan dan non pangan perbulan dalam rupiah, fasilitas belajar dalam bentuk pernyataan menggunakan skala guttman tinggal memilih dua alternatif jawaban yaitu ya atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa (X1)

Variabel	Indikator	Pendidikan terakhir orang tua siswa			
		Ayah		Ibu	
		Fi	%	Fi	%
Tingkat pendidikan orang tua (X1)	Tamat SD	4	4,65	2	2,33
	Tidak Tamat SMP	1	1,16	1	1,16
	Tamat SMP	12	13,95	15	17,44
	Tamat SMA	53	61,63	46	53,49
	D3	6	6,98	6	6,98
	S1	10	11,63	16	18,60
		Jumlah	86		86
	Rata-rata	11,93		12,24	
	Median	12		12	
	Modus	12		12	
	Maksimum	16		16	
	Minimum	6		6	

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan Tabel 13 diatas dapat dilihat rata-rata pendidikan orang tua adalah tamat SMA, dimana tingkat pendidikan orang tua laki-laik (ayah) siswa yaitu sebanyak 53 orang responden menyatakan orang tua mereka adalah tamat SMA atau sebesar 61,63% dari 86 responden. Sedangkan orang tua laki yang tamat SD sebanyak 4 orang atau 4,65%, orang tua laki-laki yang tidak tamat SMP sebanyak 1 orang atau 1,16%, orang tua laki-laki yang tamat SMP

sebanyak 12 orang atau 13,95%, orang tua laki-laki yang tamat D3 sebanyak 6 orang atau 6,98% dan orang tua laki yang tingkat pendidikannya mencapai S1 yaitu sebanyak 10 orang atau 11,63%.

Selain tingkat pendidikan orang tua laki-laki (ayah) juga dapat kita lihat tingkat pendidikan orang tua perempuan (ibu) siswa, dimana sebanyak 2 orang tamat SD, 1 orang tidak tamat SMP, 15 orang tamat SMP, 46 orang tamat SMA, 6 orang tamat D3 dan 16 orang sampai S1. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa tingkat pendidikan terakhir orang tua perempuan (ibu) siswa juga didominasi oleh tamat SMA atau rata-rata pendidikan terakhir orang tua siswa adalah tamat SMA.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Variabel Jumlah Tanggungan Orang Tua Siswa (X2)

Jumlah Tanggungan	Fi	%
2 orang	17	19,8
3 orang	33	38,4
4 orang	21	24,4
5 orang	7	8,1
6 orang	6	7
7 orang	2	2,3
Jumlah	86	100
Rata-rata	3,51	
Median	3	
Modus	3	
Maksimum	7	
Minimum	2	

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 14 diatas dapat dilihat jumlah tanggungan orang tua rata-rata berjumlah 3 orang, median 3 orang, modus 3 orang, maksimum 7 orang dan minimum 2 orang. Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa jumlah tanggungan orang tua siswa terbanyak berjumlah 3 orang, dimana ada 33 responden atau sebesar 38,4% dari 86 responden yang memiliki jumlah tanggungan sebanyak 3 orang.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Variabel Jumlah pendapatan Orang Tua

Kategori	Kelas Interval	Fi	%
Sangat tinggi	>Rp 3.500.000	43	50
Tinggi	Rp 2.500.000-Rp3.500.000	27	31,4
Sedang	Rp 1.500.000-Rp2.500.000	16	18,6
Rendah	<Rp 1.500.000	0	0
Jumlah		86	100
Rata-rata	Rp3.436.900		
Median	Rp3.462.500		
Modus	Rp2.920.000		
Maksimum	Rp6.920.000		
Minimum	Rp1.680.000		

Sumber: Olahan data Primer, 2014

Bedasarkan tabel 15 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan orang tua, rata-rata berjumlah Rp3.436.900,- median Rp3.462.500,- modus Rp2.920.000,- maksimum Rp6.920.000 dan minimum Rp1.680.000,-. Dengan melihat rata-rata pendapatan orang tua siswa sebesar Rp3.436.900,- dapat kita disimpulkan bahwa pendapatan orang tua siswa dikategorikan tinggi.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar di Rumah

No. Item	Ya		Tidak		N
	Fi	%	Fi	%	
1	51	59,3	35	40,7	86
2	67	77,9	19	22,1	86
3	12	14	74	86	86
4	73	84,9	13	15,1	86
5	37	43	49	57	86
6	30	34,9	56	65,1	86
7	58	67,4	28	32,6	86
8	30	34,9	56	65,1	86
9	54	62,8	32	37,2	86
10	76	88,4	10	11,6	86
11	45	52,3	41	47,7	86
12	84	97,7	2	2,3	86
13	66	76,6	20	23,3	86
14	34	39,5	52	60,5	86
15	75	87,2	11	12,8	86
Mean					9,22
Median					10
Modus					12
Maksimum					13
Minimum					3

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 16 diatas dapat diketahui no item yang banyak menjawab ya adalah pada pernyataan no 12 dengan 84 responden yang menjawab ya yang artinya sebanyak 84 siswa atau 97,7% siswa memiliki pulpen, pensil, spidol sewaktu belajar ekonomi. No item yang banyak menjawab tidak terjadi pada nomor 3 sebanyak 74 responden atau 86% yang artinya ruangan belajar siswa di rumah kebanyakan tidak memiliki AC atau kipas angin.

Tabel 8
Hasil Uji Log Likelihood

Redundant Variables: Pendidikan			
F-statistic	36,51087	Prob. F(1,81)	0,0000
Log likelihood ratio	31,99902	Prob. Chi-Square(1)	0,0000

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Dari table 17 tersebut diatas dapat dilihat bahwa nilai dari X hitung loglikelihood ratio adalah 31,99902 sedangkan nilai X tabel chi square adalah sebesar 3,841, dimana menunjukkan X hitung > X tabel, dengan demikian berarti tolak H_0 yang berarti menolak menghilangkan variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan pengurangan salah satu variabel yaitu variabel tingkat pendidikan orang tua.

Tabel 9
Hasil Uji Ramsey RESET

Ramsey RESET Test:			
F-statistic	0.042862	Prob. F(1,80)	0.8365
Log likelihood ratio	0.046064	Prob. Chi-Square(1)	0.8301

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan Tabel 18 di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0.043 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,48 pada $df(4, 86)$ $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (0.043 < F_{tabel} (2,48) yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar diterima.

Tabel 10
Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	86	-.899	.260	2.109	.514
Valid N (Listwise)	86				

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan tabel 19 diatas nilai Jerque-Bera ($JB \leq X^2$ tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque - bera (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = n \left(\frac{s^2}{6} + \frac{(k-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 86 \left(\frac{-0,899^2}{6} + \frac{(2,109-3)^2}{24} \right) = 14,42$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 14,42 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai $df : 86$ dan derajat kebebasan 0.05 adalah 108,648 Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (14,42) < nilai X^2 tabel (108,648). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

Tabel 11
Hasil Uji Multikolinearitas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
$X_1 = X_2 - X_3 - X_4$.832 ^a	.692	.681	.11590
$X_2 = X_1 - X_3 - X_4$.865 ^a	.749	.740	.10468
$X_3 = X_1 - X_2 - X_4$.882 ^a	.777	.769	.09856
$X_4 = X_1 - X_2 - X_3$.872 ^a	.761	.752	.10210

Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Orang tua (X_1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,692, variabel jumlah tanggungan (X_2) sebesar 0,749, variabel pendapatan orang tua (X_3) sebesar 0,777 dan variabel fasilitas belajar di rumah (X_4) sebesar 0,761. Dari nilai koefisien determinasi di atas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

- a. **Regresi variabel $X_1 = (X_2, X_3$ dengan X_4)**
 Nilai TOL = $(1-R^2) = 1 - 0,692 = 0,308$
 Nilai VIF = $1 / TOL = 1 / 0,308 = 3,247$
- b. **Regresi variabel $X_2 = (X_1, X_3$ dengan X_4)**
 Nilai TOL = $(1-R^2) = 1 - 0,749 = 0,251$
 Nilai VIF = $1 / TOL = 1 / 0,251 = 3,984$
- c. **Regresi variabel $X_3 = (X_1, X_2$ dengan X_4)**
 Nilai TOL = $(1-R^2) = 1 - 0,777 = 0,223$
 Nilai VIF = $1 / TOL = 1 / 0,223 = 4,484$

d. Regresi variabel $X_4 = (X_1, X_2 \text{ dengan } X_3)$

Nilai TOL = $(1-R^2) = 1 - 0,761 = 0,239$

Nilai VIF = $1 / \text{TOL} = 1 / 0,239 = 4,184$

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel tingkat pendidikan orang tua sebesar 3,247, variabel jumlah tanggungan sebesar 3,984, variabel pendapatan orang tua sebesar 4,484 dan variabel fasilitas belajar di rumah sebesar 4,184. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.142	.396		.358	.721
	Pendidikan	-.040	.054	-.122	-.755	.453
	Tanggungan	.023	.021	.118	1.067	.289
	Pendapatan	.009	.030	.039	.281	.779
	Fasilitas	-.059	.034	-.299	-1.772	.080

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya $|e|$. jika nilai probabilitas lebih besar dari α (sig > α), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 21 di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena Sig variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap absolute residual sebesar 0,453 > 0,05, sig variabel jumlah anak yang menjadi tanggungan terhadap absolute residual sebesar 0,289 > 0,05, sig variabel pendapatan orang tua terhadap absolute residual sebesar 0,779 > 0,05, sedangkan Sig fasilitas belajar di rumah terhadap absolute residual sebesar 0,080 > 0,05.

Tabel 13
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.788	.777	.09682	1.964

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Tanggungan, Pendapatan, Pendidikan

b. Dependent Variable: Hasil

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dari hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,964 Nilai tersebut jika dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5 %, $n=86$ dan variabel bebas/independen (k) = 4 maka nilai *Durbin-Watson* dL sebesar 1,5536 dan dU 1,7478. Berdasarkan Tabel 22 di atas, nilai $dU (1,5536) \leq DW (1,964) \leq 4-dU (4-1,5536= 2,4464)$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut

Tabel 14
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.288	.638		2.020	.047
	Pendidikan	.521	.086	.498	6.042	.000
	Tanggungan	-.131	.034	-.217	-3.854	.000
	Pendapatan	.098	.049	.140	1.995	.049
	Fasilitas	.173	.054	.274	3.191	.002

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Model persamaan regresi linear berganda yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$\text{Log } Y = a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + e$$

$$\text{Log } Y = 1,288 + 0,521X_1 - 0,131X_2 + 0,098X_3 + 0,173X_4$$

Dari model persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 1,288 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 1,288. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan, pendapatan orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah) maka nilai variabel hasil belajar sebesar 1,288.
2. Koefisien regresi tingkat pendidikan orang tua (X_1) sebesar 0,521 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel pendidikan orang tua siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,521 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel jumlah tanggungan orang tua (X_2) sebesar 0,131 yang bertanda negatif. Hal ini berarti adanya pengaruh negatif jumlah tanggungan orang tua terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel jumlah tanggungan orang tua meningkat sebesar satu satuan maka akan menurun hasil belajar sebesar 0,131 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien regresi variabel pendapatan orang tua siswa (X_3) sebesar 0,098 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif pendapatan orang tua siswa terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel pendapatan orang tua siswa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,098 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
5. Koefisien regresi variabel fasilitas belajar di rumah (X_4) sebesar 0,173 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar, apabila nilai variabel fasilitas belajar di rumah meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat hasil belajar sebesar 0,173 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Tabel 15
Hasil Koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.777	.09682

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Tanggungan, Pendapatan, Pendidikan

b. Dependent Variable: Hasil

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Berdasarkan hasil pada tabel 24 hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,78 yang artinya 78% perubahan pada variabel dependen (hasil belajar) dapat dijelaskan oleh variabel independen (tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, pendapatan orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah) sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 16
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.288	.638		2.020	.047
	Pendidikan	.521	.086	.498	6.042	.000
	Tanggungan	-.131	.034	-.217	-3.854	.000
	Pendapatan	.098	.049	.140	1.995	.049
	Fasilitas	.173	.054	.274	3.191	.002

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dari Tabel 25 di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- 1) Hipotesis 1, pendidikan orang tua (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel pendidikan orang tua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,042 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 86-4$ (n-k) sebesar 1,663 atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pendidikan orang tua siswa terhadap hasil belajar belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

- 2) Hipotesis 2, terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara jumlah tanggungan orang tua (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Untuk variabel jumlah tanggungan orang tua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,854 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 86-4$ (n-k) sebesar 1,663 atau nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara jumlah tanggungan terhadap hasil belajar belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah tanggungan orang tua siswa maka akan semakin rendah hasil belajar siswa.

- 3) Hipotesis 3, pendapatan orang tua siswa (X3) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel pendapatan orang tua siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,995 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 86-4$ ($n-k$) sebesar $1,663$ atau nilai signifikan $0,049 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pendapatan orang tua siswa terhadap hasil belajar belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi pendapatan orang tua siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

- 4) Hipotesis 4, fasilitas belajar di rumah (X_4) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa (Y)

Untuk variabel fasilitas belajar di rumah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,191 > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 86-4$ ($n-k$) sebesar $1,663$ atau nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara penyediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang. Hal ini berarti semakin tinggi penyediaan fasilitas belajar di rumah maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Tabel 17
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.818	4	.704	75.149	.000 ^a
	Residual	.759	81	.009		
	Total	3.577	85			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Tanggungan, Pendapatan, Pendidikan

b. Dependent Variable: Hasil

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, dapat dilihat pada tabel 26 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} $75,149 > F_{tabel}$ $2,48$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$.

Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan, pendapatan orang tua dan penyediaan fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang, artinya semakin baik tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan, tingkat pendapatan dan fasilitas belajar di rumah maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat pendidikan orang tua siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang. Dimana untuk variabel tingkat pendidikan orang tua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,042 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang.
2. Variabel jumlah tanggungan orang tua siswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang. Dimana variabel jumlah tanggungan orang tua diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,854 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan secara parsial antara jumlah tanggungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa XII IPS SMA PGRI 1 Padang.
3. Variabel pendapatan orang tua siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang. Dimana untuk variabel antara pendapat orang tua siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,995 > t_{tabel}$ sebesar $1,663$ dengan nilai signifikan $0,049 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa

- terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang.
4. Variabel fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang. Dimana untuk variabel antara minat belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,191 > t_{tabel}$ sebesar $1,661$ dengan nilai signifikan $0,002 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII SMA PGRI 1 Padang.
 5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan, pendapatan orang tua dan fasilitas belajar di rumah secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA PGRI 1 Padang. Dimana diperoleh F_{hitung} sebesar $75,149 > F_{tabel}$ sebesar $2,70$ dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan kepada:

1. Bagi guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya lebih paham tentang bagaimana dengan keadaan siswa, bukan hanya keadaan siswa di sekolah akan tetapi juga paham keadaan siswa dalam lingkungan keluarganya, sehingga dengan demikian guru bisa membantu siswa jika ada masalah dengan keluarga terutama orang tua dengan memberikan bimbingan dan pencerahan kepada siswa agar siswa dapat kembali mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi orang tua

a. Pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini bisa kategori baik, karena rata-rata pendidikan orang tua siswa tamat SMA. Walaupun tingkat pendidikan orang tua bisa dikategorikan tinggi, namun orang tua hendaknya tetap terus menambah wawasannya, karena dengan wawasan yang luas tentu orang tua juga akan lebih baik membimbing anak dalam belajar sehingga juga akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

b. Pendapatan orang tua

Berdasarkan kategori pendapatan menurut BPS tingkat pendapatan orang tua dalam penelitian ini bisa kategori tinggi, karena pendapatan dalam penelitian ini di hitung berdasarkan pengeluaran. Sebaiknya pengeluaran untuk pendidikan juga diperhatikan seperti tersedianya fasilitas belajar karena kurangnya biaya pendidikan akan sangat mengganggu kelancaran belajar anak dan akan berakibat pada hasil belajarnya.

c. Fasilitas belajar di rumah

Dari segi fasilitas belajar di rumah hendaknya fasilitas belajar di rumah terpenuhi untuk kelancaran belajar anak, agar anak merasa nyaman belajar di rumah.

3. Bagi siswa

Selain guru dan orang tua, siswa juga harus berjuang untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi di sekolah yaitu dengan cara mampu memanfaatkan segala fasilitas yang ada baik fasilitas di sekolah maupun fasilitas belajar di rumah dalam menunjang proses belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang hasil belajar disarankan mengaitkannya dengan variabel yang lain dari tingkat pendidikan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, pendapatan orang tua, dan fasilitas belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

_____. 2010. *Statistik 1 (Teori dan Aplikasi)*. Padang: FE UNP

Sangadji, & Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : ANDI OFFSET.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka.